

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Hubungan Asupan Protein, Energi, Pola Asuh dan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2018, yaitu:

1. Lebih dari separuh anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018 memiliki status gizi normal dibandingkan dengan status gizi.
2. Sebagian besar anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018 memiliki asupan energi yang baik dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan.
3. Sebagian besar anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018 memiliki asupan protein yang baik dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan.
4. Lebih dari separuh anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018 memiliki pola asuh makan yang kurang.
5. Sebagian besar anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018 memiliki pola asuh kesehatan yang baik.
6. Lebih dari separuh anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018 memiliki pola asuh psikososial yang baik.



7. Lebih dari separuh anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018 memiliki ketersediaan pangan rumah tangga yang baik.
8. Adanya hubungan bermakna antara asupan energi dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018.
9. Adanya hubungan bermakna antara asupan protein dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018.
10. Adanya hubungan bermakna antara pola asuh makan dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018.
11. Adanya hubungan bermakna antara pola asuh kesehatan dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018.
12. Adanya hubungan bermakna antara pola asuh psikososial dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018.
13. Adanya hubungan bermakna antara ketersediaan pangan rumah tangga dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2018.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan

Agar meningkatkan pelayanan gizi dan melakukan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama ibu dari anak balita dengan promosi dan penyuluhan kesehatan tentang masalah gizi kurang, penyebab, faktor risiko dan upaya pencegahannya.

2. Bagi kader kesehatan

Agar lebih aktif dalam melakukan *sweeping* kerumah anak balita yang tidak datang ke posyandu untuk pemantauan status gizi setiap bulan.

3. Bagi orang tua khususnya ibu

Agar lebih memperhatikan imunisasi anak melalui buku KIA dan rutin ke posyandu. Oleh sebab itu diharapkan ibu dapat menjaga dan membawa buku KIA setiap bulan ke Posyandu. Lebih menjaga kondisi lingkungan dan kesehatan anak agar terhindar dari risiko berbagai penyakit.

4. Bagi peneliti

Agar dapat menambahkan variabel dan meneliti lebih lanjut.

